PROGRAM PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL

PANDUAN INSENTIF PUBLIKASI UNGGUL 2025

Tim Penguatan Rekognisi Internasional ITB

DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI, Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia

A. LATAR BELAKANG

Transformasi ITB menuju universitas kelas dunia (*World Class University*/WCU) tidak dapat dilepaskan dari peran strategis publikasi ilmiah dan pengakuan internasional atas kualitas serta dampak riset yang dihasilkan. Dalam lanskap pemeringkatan global, dua sistem utama QS *World University Rankings* (QS WUR) dan *Times Higher Education* (THE) *World University Rankings* menempatkan bobot signifikan pada indikator citations dan reputasi akademik sebagai refleksi kontribusi intelektual suatu institusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara global.

QS WUR, misalnya, menetapkan indikator citations per *faculty* dengan bobot 20%, menilai seberapa sering karya ilmiah sivitas akademika disitasi oleh komunitas ilmiah dunia. THE Ranking mengukur citation impact (15%) serta indikator *research excellence*, yang menilai proporsi publikasi institusi yang termasuk dalam 10% teratas artikel paling banyak disitasi secara global dalam basis data Scopus. Artinya, institusi yang unggul dalam menghasilkan publikasi berkualitas tinggi yang disitasi luas akan secara langsung terdongkrak reputasinya di tingkat internasional.

Posisi ITB saat ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan: (i) Rasio publikasi pada jurnal Top 10% Scopus (*by subject*) masih berada di bawah rata-rata institusi terbaik di Asia Tenggara, terutama dalam bidang sains dan teknologi yang merupakan *core competence* ITB, (ii) Rerata sitasi per artikel dan indeks h-indeks institusional masih belum optimal untuk memberikan kontribusi substansial terhadap indikator citations per *faculty* dan citation impact, serta (iii) keterbatasan dukungan pembiayaan bagi peneliti untuk menerbitkan artikel di jurnal terbuka (*open access*) berkualitas tinggi menjadi kendala tambahan, mengingat biaya publikasi (APC) bisa mencapai USD 2.000–3.000 per artikel.

Mengingat kondisi tersebut, intervensi strategis melalui program insentif berbasis performa menjadi kebutuhan mendesak. Program ini dirancang sebagai salah satu katalis utama untuk menutup kesenjangan yang ada sekaligus memperkuat ekosistem riset yang berorientasi global. Terdiri dari 2 (dua) aktivitas, program ini mengusung pendekatan yang komprehensif:

A.4.1 Insentif Publikasi *Top* Tier (10%)

Diberikan kepada peneliti yang mengirimkan artikel ke jurnal internasional dengan peringkat Top 10% berdasarkan klasifikasi *sub-subject Scopus*. Setiap artikel yang memenuhi syarat berhak mendapatkan insentif maksimum Rp50.000.000,-. Skema ini tidak hanya mendorong kuantitas, tetapi juga meningkatkan kualitas publikasi ilmiah.

A.4.2 Insentif Peningkatan Sitasi

Insentif ini diberikan atas dasar sitasi baru yang diterima oleh publikasi peneliti ITB pada tahun 2025, terindeks di jurnal internasional Scopus. Target yang ditetapkan sebesar 14.000 sitasi baru pada tahun tersebut. Skema ini akan memacu peneliti untuk tidak hanya fokus pada publikasi, tetapi juga pada promosi, diseminasi, dan strategi penyebaran hasil penelitian secara aktif (misalnya melalui media sosial ilmiah, preprint, dan kolaborasi internasional). Setiap sitasi mendapatkan insentif Maksimum Rp100.000,-

Keberhasilan program ini tidak hanya akan berdampak langsung terhadap peringkat ITB, tetapi juga akan memperluas jejaring akademik global, meningkatkan kepercayaan mitra internasional, serta memperkuat posisi ITB sebagai institusi riset terkemuka di Asia dan dunia.

B. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi internasional serta sitasi peneliti institusi, sejalan dengan target loncatan kualitas menuju peringkat *world-class*. Secara khusus:

1. Mendorong publikasi artikel di jurnal internasional terindeks top 10% (*sub-subject Scopus*).
2. Meningkatkan jumlah sitasi pada tahun 2025, sehingga dampak penelitian terukur naik.

C. MEKANISME DAN RANCANGAN KEGIATAN

A.4.1. Insentif Publikasi *Top* Tier (10%)

1. Tim Penguatan Rekognisi Internasional ITB (TPRI) menyampaikan sosialisasai Insentif Publikasi Top Tier
2. Referensi daftar jurnal Top Tier dapat dilihat di:
    a. Akses https://www.scopus.com/sources.uri
    b. Pilih filter ***Show only titles in top 10 percent*** di bilah kiri layar
    c. Tekan tombol ***Apply***

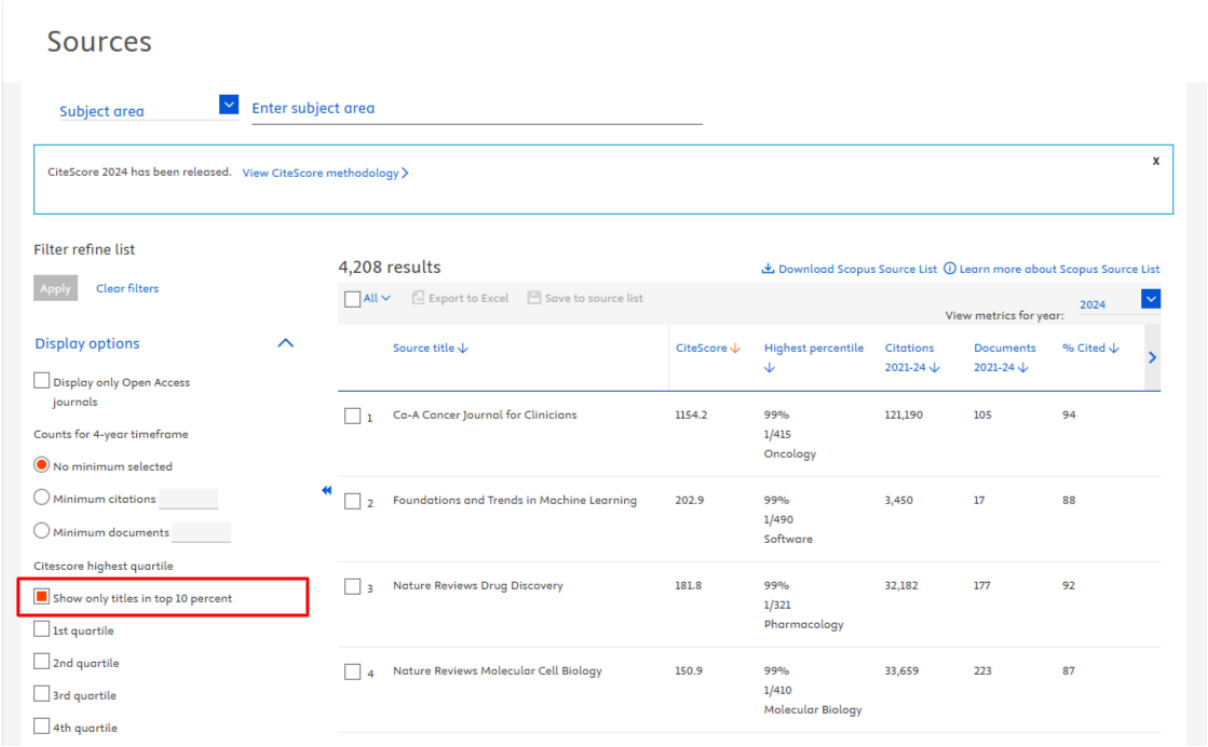

3. Publikasi yang berhak mendapatkan Insentif Publikasi adalah:
    a. Publikasi diterbitkan pada daftar jurnal Top Tier sesuai poin 2 dengan versi yang sesuai dengan tanggal submisi publikasi
    b. Publikasi yang dinominasikan mendapatkan Insentif Publikasi Top Tier wajib mencantumkan *Acknowledgement* sebagai berikut:
    This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4298/B3/DT.03.08/2025).
    c. Penulis adalah Dosen Aktif aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan (tidak pensiun, mengundurkan diri atau tugas belajar luar negeri, TBLN dalam masa kegiatan).
    d. Penulis mencantumkan afiliasi ITB pada publikasi.
    e. Publikasi yang terbit pada periode 25 Agustus 2025 – 31 Juli 2026
4. Daftar kandidat publikasi penerima Insentif Publikasi Top Tier dapat senantiasa dipantau oleh civitas ITB di https://myppm.itb.ac.id/insentif-top-tier
5. Tim DRI akan mengirimkan notifikasi kepada penulis untuk melaporkan ke MyPPM terkait tanggal submisi publikasi yang dinominasikan khususnya pada jurnal yang mengalami perubahan percentile
6. Berdasarkan tanggal submisi publikasi pada poin 5, tim DRI memvalidasi Percentile Jurnal kandidat publikasi penerima Insentif Publikasi Top Tier

7. Pada tanggal penetapan penerima Insentif Publikasi Top Tier, tim DRI mengeliminasi penulis yang bukan merupakan dosen aktif sesuai data HRIS per tanggal penetapan tersebut
8. Metode perhitungan nilai insentif adalah sebagai berikut:
    a. Insentif per publikasi = pagu anggaran insentif publikasi /jumlah publikasi
    b. Jika Insentif per Publikasi ≥ pada poin 8.a lebih besar atau sama dengan 50.000.000, maka nilainya tetap 50.000.000. Jika nilainya < 50.000.000, maka nilainya sesuai poin 8.a
    c. Insentif penuh jika hanya ada satu penulis ITB: Jika hanya satu penulis ITB (baik *first*, *corresponding*, atau *co-author*), penulis tersebut mendapat 100% dari insentif per publikasi.
    d. Jika lebih dari satu penulis ITB: Pembagian dilakukan dengan sistem poin yang mempertimbangkan kontribusi peran (*first*, *corresponding*, *co-author*).
        1) *First Author*: 4 poin
        2) *Corresponding Author*: 3 poin
        3) *Co-Author*: 1 poin masing-masing
        4) Jika satu penulis ITB merangkap peran *first* sekaligus *corresponding*, poinnya dijumlahkan (7 poin).
        5) Insentif yang diterima per penulis ITB =
        (Poin berdasarkan peran/jumlah poin seluruh penulis ITB) x Insentif per publikasi

2. Insentif Sitasi

1. Tim Penguatan Rekognisi Internasional ITB (TPRI) menyampaikan sosialisasai Insentif Sitasi
2. Publikasi yang berhak mendapatkan Insentif Sitasi adalah:
    a. Publikasi terindeks Scopus
    b. Publikasi disitasi oleh publikasi terindeks Scopus yang terbit pada periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025
    c. Penulis adalah Dosen Aktif aktif ITB sampai dengan akhir masa kegiatan (tidak pensiun, mengundurkan diri atau tugas belajar luar negeri, TBLN dalam masa kegiatan).
    d. Penulis mencantumkan afiliasi ITB
3. Daftar kandidat penerima Insentif Sitasi dapat senantiasa dipantau oleh civitas ITB di https://myppm.itb.ac.id/insentif-sitasi
4. Pada tanggal penetapan penerima Insentif Sitasi, tim DRI mengeliminasi penulis yang bukan merupakan dosen aktif sesuai data HRIS per tanggal penetapan tersebut

5. Metode perhitungan nilai insentif adalah sebagai berikut:
    a. DRI menghitung total sitasi tahun 2025 dari seluruh publikasi terafiliasi ITB
    b. Insentif per sitasi = pagu anggaran insentif sitasi / total sitasi
    c. Jika Insentif per sitasi pada poin 5.b ≥ 100.000, nilainya tetap 100.000. Jika Insentif per sitasi <100.000, nilainya sesuai poin 5.b.
    d. Insentif sitasi yang melekat pada publikasi = Insentif per sitasi x jumlah sitasi yang diperoleh publikasi tersebut pada tahun 2025.
    e. Insentif sitasi yang melekat pada publikasi akan dibagi secara merata kepada Dosen Aktif ITB yang berperan sebagai penulis.

D. JADWAL KEGIATAN

Call Insentif Publikasi Top Tier 10% dan Sitasi	**: 09 September 2025**
Penetapan Penerima Insentif Publikasi Top Tier 10%	**: 20 Juli 2026**
Penetapan Penerima Insentif Sitasi	**: 1 Juni 2026**

lembaga pengelola dana pendidikan

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

PROGRAM PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL

PANDUAN INSENTIF PUBLIKASI UNGGUL 2025

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI, Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia